

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Studi di SMAN 1
Larangan Brebes)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Safitri
NIM: 1603016004

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Safitri
NIM : 1603016004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di
SMAN 1 Larangan Brebes)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Pernyataan,



Safitri
NIM :1603016004



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)**

Penulis : Safitri
NIM : 1603016004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang,

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Ikhsom, M. Ag
NIP. 196503291994031002

Sekretaris

Hj. Nur Asiyah, M. Si
NIP. 197109261998032002

Penguji I

Ahmad Muthohar, M. Ag
NIP. 196911071996031001

Penguji II

Dr. H. Abdul Rahman, M. Ag
NIP. 196911051994031003

Pembimbing I,

Aang Kunaepi, M. Ag
NIP. 197712252005011009

NOTA DINAS

Semarang, 16 Desember
2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN
SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN
METAKOGNITIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)
Nama : Safitri
NIM : 1603016004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771026 2005041009

Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTEK TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)

Penulis : Safitri

NIM : 1603016004

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*). Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Larangan Brebes yang berjumlah 395 siswa, dengan sampel 195 responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes. Data koefisien korelasi menunjukkan bertanda positif berarti, semakin tinggi nilai penerapan pendekatan saintifik maka semakin tinggi pula nilai metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Besarnya pengaruh antara penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa kelas XII sebesar 37,8%, jika penerapan pendekatan saintifik itu berjalan dengan baik dan lancar maka metakognitif siswa juga semakin baik dan meningkat. Hasil penelitian ini merekomendasikan pentingnya guru PAI meningkatkan kemampuan metakognitif siswa melalui penerapan pendekatan saintifik secara efektif.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Kemampuan Metakognitif, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	s\
5	ج	J
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	D
9	ذ	z\
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	Kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yaz'habu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	Kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

3. Vokal Panjang

أَا = a>	قَالَ	qa>la
إِي = i>	قِيلَ	qi>la
أُو = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)”**dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dan tugas untuk memperoleh gelar Sjana Stara satu (S.1) di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam pengungkapan, penyajian, pembahasan, maupun dalam pemilihan kata-kata dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang di sebabkan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Akan tetapi, dengan adanya bimbingan, petunjuk dan pertolongan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga kekurangan dalam skripsi ini dapat teratasi dan terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta para staff yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
2. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. dan Ibu Fihris, M.Ag selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan izin atas terselenggaranya penelitian skripsi.
3. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Ikhrom, M. Ag, Bapak Ahmad Muthohar, M. Ag, Bapak Dr. Abdul Rahman, M.Ag, serta ibu Hj. Nur Asiyah, M. Si, selaku

dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik saran dan masukan untuk skripsi ini supaya lebih baik dan layak untuk dibaca.

5. Bapak dan ibu Dosen, Karyawan dan civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar SMA Negeri 1 Larangan khususnya Bapak Royani S.Pd, Bapak Drs. Eko Nugroho, Ibu Latifah M.pd dan Ibu Inayah, S. Pd. selaku guru PAI yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu jalannya penelitian serta membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
7. Orang tua saya, Bapak Dakrudin dan Ibu Kurisah atas ridho dan doanya serta kasih sayang, motivasi, dukungan dan tak pernah lelah berkorban.
8. Tim PPL SMAN 14 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 dan Tim KKN posko 93 desa Segiri, Pabelan yang penulis sayangi.
9. Teman-teman PAI A 2016, keluarga kost Green House Amalia 4, yang senantiasa memberikan motivasi dan sebagai tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Pengurus Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) yang telah berjuang dalam suka dan duka dan memberikan pengalaman berorganisasi, pentingnya arti kekeluargaan dan kesolidan dalam berorganisasi.
11. Pengurus KSPM UIN Walisongo Semarang yang telah berjuang dalam suka dan duka dan yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi khusus di bidang pasar modal bagi penulis.
12. Keluarga Besar Tim B DDW Brebes 2020 yang telah memberikan semangat dan pengalaman kerja selama masa pandemi Covid-19.

13. Semua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Larangan yang telah menjadi objek penelitian ini.
14. Rekan penulis Yuni Nur Hidayati, Ayu Eka Saputri, Ujang Azwar, Ade Ikrimah, Ari Widiyanti, Ulil Amriyah yang telah memberikan doa, saran, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dapat mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak adanya kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat terkhusus bagi penulis dan yang membaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

Semarang

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pendekatan Saintifik	6
2. Kemampuan Metakognitif	11
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...	18
B. Kajian Pustaka Relevan.....	20
C. Rumusan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel dan Indikator.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Uji Prasyarat	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Linearitas	52
C. Analisis Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Siimpulan.....	60
B. Saran-saran	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Validitas Butir item Angket Pendekatan Sainifik
Tabel 3.2	Analisis Butir Item Angket Metakognitif
Tabel 3.3	Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Penerapan pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Tabel 4.2	Descriptive Statistics
Tabel 4.3	Kualitas variabel X (penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI)
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Metakognitif Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes
Tabel 4.5	Descriptive Statistics
Tabel 4.6	Kualitas variabel Y (metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes)
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4.8	ANOVA Table
Tabel 4.9	Correlations
Tabel 4.10	Coefficients
Tabel 4.11	ANOVA
Tabel 4.12	Model Summary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya karena dalam sistem pendidikan, kualitas kemampuan, dan profesionalisme seseorang yang ada di balik itu semua merupakan kunci keberhasilan sistem pendidikan. Pendidikan adalah usaha membentuk manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap, dan terpadu. Secara umum dan ringkas dikatakan pembentukan kepribadian.¹

Seperti yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia yang membahas Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.”*²

Untuk itu sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan terdapat tujuan standar nasional pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

¹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 72

² Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi, Kurikulum 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Ada empat elemen perubahan pada kurikulum 2013, yaitu standar kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian.

Berdasarkan standar kompetensi kelulusan, aspek cakupan untuk ranah pengetahuan untuk tingkat sekolah menengah atas meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Standar pengetahuan metakognitif dijadikan standar kelulusan bagi peserta didik SMA dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Metakognitif menjadi salah satu parameter yang harus dicapai peserta didik tingkat menengah atas pada kurikulum 2013. Parameter metakognitif dianggap penting karena pengetahuan metakognitif menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Metakognitif akan mendorong kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan pengembangan keterampilan berpikir lebih tinggi.³ Dalam hal ini istilah metakognisi menurut Veenman, Van Hout-Wolters & Afflerbac sering dikaitkan dengan penelitian mengenai metakognisi yaitu :

³Yanti Herlanti, ‘‘Kesadaran Metakogitif dan Pengetahuan Metakognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Mempersiapkan Ketercapaian Standar Kelulusan pada Kurikulum 2013’’, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (Vol.13 no.3 Oktober 2015), hlm. 358

*“Metacognitive beliefs, metacognitive awareness, metacognitive experiences, metacognitive knowledge, feeling of knowing, judgment of learning, theory of mind, metamemory, metacognitive skills, executive skills, higher-order skills, metacomponents, comprehension monitoring, learning strategies, heuristic strategies, and self-regulation are several of the terms we commonly associate with metacognition.”*⁴

SMAN 1 Larangan merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak awal diberlakukannya kurikulum tersebut. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pada pendekatan saintifik, pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan saintifik dipercaya mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Namun ada beberapa kondisi yang tidak memungkinkan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama islam berjalan dengan lancar, salah satunya dikarenakan beberapa siswa yang belum bisa berperan secara aktif di dalam kelas.

Pada dasarnya penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam harus selalu dibangun atas dasar prinsip metode ilmiah sebagaimana diterangkan di atas. Seperti berbasis pada fakta, berpikir kritis, berpikir hipotetik dan objektif. Tetapi hal yang harus diingat bahwa untuk mata pelajaran, materi, atau

⁴ Marcel V. J. Veenman & Bernadette H. A. M. Van Hout-Wolters & Peter Afflerbach, “Metacognition and learning: conceptual and methodological considerations”, *Articel : Metacognition Learning*, (Springer Science + Business Media, Inc. 2006), hlm. 4

situasi tertentu, termasuk juga pendidikan agama Islam sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Walaupun demikian pada kondisi seperti ini, proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifatsifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah. Hal yang harus diketahui dalam pengajaran pendidikan agama Islam adalah ada aspek yang terkadang tidak bisa dirasionalkan, ada aspek yang kurang baik bila terlalu kritis dan ada aspek yang terkadang tidak bisa diraba secara empiris, aspek tersebut adalah terkait dengan tauhid atau aqidah.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diangkat, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa pada

⁵ Ahmad Salim, “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah”, *Jurnal Cendekia*, vol. 12 no. 1 (2014), hlm. 44

pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

a. Bagi Guru

Sebagai masukan dan referensi bagi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan mampu memaksimalkan kualitasnya.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, berpikir secara ilmiah dan kreatif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi kepada sekolah dalam peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran serta memberikan wawasan dan pengalaman.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik secara aktif mampu menyusun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik simpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” tersebut.⁶

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Berdasarkan teori konstruktivisme peserta didik menciptakan sendiri masalahnya, menyusun sendiri pengetahuannya melalui kemampuan berpikir dan membuat konsep mengenai keseluruhan pengalaman realistic dalam suatu kesatuan.⁷

⁶ Imam Machali, “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. III, No. 1, tahun 2014), hlm. 89

⁷ Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : mentari Pustaka, 2012), hlm. 153

Dalam pendekatan ini melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Pendekatan ini dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.⁸

Dengan adanya penerapan pendekatan ini menjadi tantangan guru melalui pengembangan aktivitas siswa, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Aktivitas belajar tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Dengan itu siswa diharapkan termotivasi untuk mengamati, mengidentifikasi, mencatat lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya.⁹ Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu, selain itu juga melalui pendekatan saintifik siswa dituntut untuk saling kerjasama.

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 50-51.

⁹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.70

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki beberapa karakteristik yaitu: berpusat pada siswa; melibatkan keterampilan proses sains dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip; melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dan dapat mengembangkan karakter siswa.¹⁰ prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.¹¹

b. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan saintifik yaitu :

- 1) Mengamati dalam observasi mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga siswa mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan siswa.¹² Dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan dengan cara melihat, mendengar, dan membaca

¹⁰M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 36

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Buzz Media, 2014), hlm. 85

¹²M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21,.....*, hlm. 41

- 2) Menanya dalam proses pembelajaran memiliki fungsi mengembangkan minat keingintahuan, memusatkan perhatian pada pokok masalah, mendiagnosis kesulitan belajar, meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, kemampuan memahami informasi, kemampuan mengemukakan pendapat dan mengukur hasil belajar.¹³ Dalam langkah ke dua ini kegiatan belajarnya yaitu mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.
- 3) Mencoba/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, untuk itu peserta didik dapat membaca buku lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen.¹⁴
- 4) *Mengasosiasi/ Mengolah Informasi* atau menalar pada tahapan ini peserta didik sebisa mungkin untuk belajar secara kolaboratif.¹⁵ Tahap ini mengembangkan peserta didik agar berkompetensi dalam berpikir, serta mengembangkan

¹³ Tatik Pudjiani, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik*, (Yogyakarta: Spirit, 2014), hlm. 17

¹⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21, ...,* hlm.57

¹⁵ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, ...,* hlm. 89

kepribadian yang jujur, disiplin, kerja keras, taat aturan, dan lain sebagainya.¹⁶

- 5) Menyimpulkan, menyajikan dan mengomunikasikan langkah terakhir ini merupakan kelanjutan dari mengolah informasi, yang aktivitasnya yaitu menjawab pertanyaan pokok dari tujuan utama atau proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengomunikasi-kan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama-sama.¹⁷

2. Kemampuan Metakognitif

a. Pengertian Kemampuan Metakognitif

Kemampuan menurut KBBI berasal dari kata “mampu” yang memiliki arti kesanggupan; kecakapan; kekuatan.¹⁸

Sedangkan istilah metakognitif pertama kali diperkenalkan oleh John Flavell pada tahun 1976. John Flavell, mendefinisikan metakognitif adalah “*thinking about thinking*” atau mengetahui

¹⁶ Jihan Nabila, *Strategi pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Diandra Creative, 2015), hlm. 8

¹⁷ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, ..., hlm. 92

¹⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemampuan>, diakses 13 Januari 2021

tentang mengetahui”. Metakognitif juga didefinisikan sebagai kesadaran peserta didik, pertimbangan, pengontrolan terhadap proses serta strategi kognisi milik dirinya.¹⁹ Konsep metakognisi dan kognisi sukar diterjemahkan, terutama perbedaan antara metakognisi dan kognisi. Namun secara umum perbedaan itu adalah kognisi memproses pengetahuan, sedangkan metakognisi menciptakan pemahaman seseorang terhadap pengetahuan.²⁰ Pengetahuan tentang pemikiran seseorang mencakup informasi tentang kapasitas dan keterbatasan dirinya sendiri dan kesadaran akan kesulitan selama belajar sehingga dapat dilakukan perbaikan.²¹

Livingston berpendapat bahwa metakognitif berkaitan dengan pemikiran tingkat tinggi ”*Metacognition refers to higher order thinking which involves active control over the processes engaged in comprehension, and evaluating progress toward the completion of a task are metacognitive in nature. Because metacognition plays a critical role in successful learning, it is important to study metacognitive activity and development to determine how students can be taught to better apply their cognitive resources through metacognitive control*”²²

¹⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, (Jakarta: Kencana 2007), hlm.340

²⁰ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 29

²¹ Margaret E. Gredler, *Learning and Instruction :Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Kencana, 2011),hlm. 275-276

²²Jenifer A. Livingstone, *Metacognition an Overview*, (Washington DC: Eric, 2003), hlm. 2

Kemampuan metakognitif yaitu sebagai kemampuan seorang individu untuk mengenali diri sendiri termasuk dalam proses berpikir. Proses berpikir tersebut dilakukan dengan suatu aktivitas untuk mengontrol proses belajar yang sedang berlangsung dalam diri sendiri merupakan suatu kesadaran tentang kognitif diri sendiri atau pengenalan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh diri kita sendiri. Kemampuan berpikir tersebut termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

Kemampuan metakognitif berkaitan dengan kemampuan siswa membuat prediksi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi pada proses penyelesaian masalah. Selain itu siswa harus mampu memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Siswa yang memiliki kemampuan metakognitif rendah akan berujung pada kegagalan pemecahan masalah, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan metakognitif baik akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah non rutin.²³

Kemampuan metakognitif anak tidak muncul dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan sehingga menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru atau pendidik (termasuk orang tua) untuk mengembangkan kemampuan metakognitif baik

²³ Wong Khoon Yoong, "Helping Your Students to Become Metacognitive in Mathematics: A Decade Later", *Mathematics and Mathematics Education*, National Institute of Education Nanyang Technological University, 2002, hlm. 2

melalui pembelajaran ataupun mengembangkan kebiasaan di rumah.²⁴

Dalam konteks pembelajaran siswa mengetahui bagaimana untuk belajar, mengetahui kemampuan dan modalitas belajar yang dimiliki, dan mengetahui strategi belajar yang terbaik untuk belajar secara efektif.²⁵ Sehingga individu dengan pengetahuan dan keterampilan metakognitif yang baik dapat berpikir untuk mengatasi masalah atau tugas belajar, memahami strategi sesuai masalah dan membuat keputusan untuk mengatasi masalah.²⁶

Berdasarkan uraian yang disampaikan dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa metakognitif adalah suatu kesadaran berpikir tentang apa yang harus dilakukan, mengolah informasi untuk mencapai tujuan, dalam konteks pembelajaran siswa agar mengetahui cara untuk belajar dan strategi belajar yang baik dan efektif.

²⁴Abdul Muiz Lidinillah, “Perkembangan Metakognitif dan Pengaruhnya pada Kemampuan Belajar Anak”, http://file.upi.edu/direktori/didin_abdul_muiz_lidinillah/perkembangan_metakognitif.pdf, diakses 3 Oktober 2020

²⁵Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 168

²⁶Nila Zuqistya, “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Jurnal Belajar Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 25

b. Komponen Metakognitif

Menurut John Flavell metakognisi dibedakan menjadi dua yaitu pengetahuan metakognisi dan pengalaman atau regulasi metakognisi.²⁷ Untuk mengukur tingkat metakognisi siswa memerlukan indikator-indikator yang terdapat dalam dua komponen di atas yaitu:

1) Pengetahuan Metakognisi (*Metakognition Knowledge*)

Pengetahuan kognisi mengacu apa yang diketahui individu tentang kognisi mereka sendiri atau tentang kognisi pada umumnya.²⁸ Ada tiga indikator yang terdapat dalam komponen ini yaitu :

- a) Pengetahuan deklaratif mencakup tentang diri sendiri sebagai siswa dan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja seseorang.
- b) Pengetahuan prosedural yang mengacu pada pengetahuan tentang melakukan sesuatu seperti belajar, berpikir dan menyelesaikan masalah. Siswa yang memiliki pengetahuan prosedural yang tinggi cenderung mengerjakan tugas secara otomatis menggunakan strategi secara efektif.

²⁷John H. Flavell, ‘‘Metacognition and Cognitive Monitoring’’, *American Psychologist*, (Vol. 34, No.10, tahun 1979), hlm. 906

²⁸ Paul R. Pintrich, ‘‘ The Role of Metacognitive Knowledge in Learning, Teaching and Assesing’’, *Theory Into Practice: Revising Bloomms Taxonomy*,(Vol.41, No. 4, tahun 2002), hlm. 221

c) Pengetahuan kondisional memungkinkan siswa untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan tuntutan tugas pembelajaran.²⁹ Pengetahuan kondisional penting karena membantu siswa secara selektif mengalokasikan sumber daya dan strategi mereka secara lebih efektif. Karena tidak semua strategi sesuai untuk semua situasi, pelajar harus mengembangkan pengetahuan tentang berbagai kondisi dan tugas di mana strategi yang berbeda digunakan dengan paling tepat.

Pengetahuan kondisional penting karena membantu siswa secara selektif mengalokasikan sumber daya dan strategi mereka secara lebih efektif. Karena tidak semua strategi sesuai untuk semua situasi, pelajar harus mengembangkan pengetahuan tentang berbagai kondisi dan tugas di mana strategi yang berbeda digunakan dengan paling tepat.

2) Pengalaman atau Regulasi Metakognisi (*Regulation Metakognition*)

Regulasi metakognisi mengacu pada serangkaian kegiatan yang membantu siswa mengendalikan pembelajaran mereka. Regulasi metakognitif berbeda dengan pengetahuan

²⁹ Gregory Schraw, "Promoting General Metacognitive Awareness", *Instructional Science: 26*, (Nebraska: Department of Educational Psychology, 1998), hlm. 114

metakognitif dapat dianggap sebagai aktivitas aktual yang dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran dan memori.³⁰

Regulasi metakognisi terdapat tiga indikator yaitu:

- a) Perencanaan yang melibatkan pemilihan strategi yang tepat dan alokasi sumber daya yang mempengaruhi kinerja.
- b) Pemantauan atau monitoring mengacu pada kesadaran langsung seseorang akan pemahaman dan kinerja tugas. Kemampuan untuk terlibat dalam pengujian diri secara berkala saat belajar. Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda beda, sehingga jelas bahwa peserta didik tidak belajar dengan cara yang sama.
- c) Evaluasi merupakan penilaian produk akhir dan efisiensi terkait proses pembelajaran seseorang. Contoh umum termasuk mengevaluasi kembali tujuan dan kesimpulan.³¹

Dengan demikian metakognisi mengacu pada pengetahuan dan kesadaran tentang pemikirannya sendiri, dan pengetahuan

³⁰ Adria Young dan Jane D. Fry, "Metacognitive Awareness and Academic Achievmen in College Students", *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, (Vol. 8, No. 2, May 2008), hlm. 2

³¹ Gregory Schraw, "Promoting General Metacognitive Awareness",hlm. 114

tentang kapan dan di mana harus menggunakan strategi yang diperoleh.

c. Manfaat Metakognitif dalam Pembelajaran

Adapun manfaat metakognitif dalam pembelajaran adalah metakognisi dapat membantu menyelesaikan masalah secara efektif, melibatkan proses mengetahui masalah, memahami masalah yang perlu dicari solusinya dan memahami strategi yang efektif untuk menyelesaikannya. Selain itu metakognitif juga membantu menyusun konsep yang tepat sehingga siswa dapat berupaya untuk merancang, memantau dan menilai setiap konsep yang disusun agar sesuai dengan konsep sebenarnya.³²

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan penggabungan dari konsep mengajar dan konsep belajar, yang menekankan pada perpaduan antara keduanya yaitu penumbuhan aktivitas siswa. Konsep tersebut dinamakan sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen seperti siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta media yang harus dikembangkan, melalui berbagai upaya, strategi, metode serta

³² Nila Zuqistya, "Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Jurnal Belajar Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa", hlm. 25

pendekatan yang dipakai agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.³³

Sedangkan pengertian Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, disertai dengan tujuan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa³⁴.

Pendidikan agama islam juga berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.³⁵

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan

³³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 2

³⁴ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2009),h. 196

³⁵ Zakiah drajat, *ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.

bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jejang pendidikan yang lebih tinggi³⁶. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Imran ayat 102 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ۝

“ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar tekwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim ”³⁷

Dalam hal ini pendidikan agama Islam merupakan proses bimbingan dan pembinaan fitrah siswa secara maksimal sehingga terciptanya siswa sebagai muslim yang baik meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Reni Anggraeni (1110011000006), Metakognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MAN 16 Jakarta). 2015. Hasil penelitiannya yaitu peneliti menemukan konsep metakognitif yang tidak diungkapkan dalam tiga konsep metakognitif yang diajukan oleh Anita Woolfolk yaitu *Declarative Knowledge, Procedural*

³⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 16

³⁷ Departemen Agama RI, *AlQuran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2014), hlm. 63

Knowledge, dan Conditional Knowledge, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan konsep metakognitif *Motivation Knowledge* yang harus menjadi konsep metakognitif seorang siswa. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel penelitian yaitu metakognitif siswa dalam pembelajaran PAI bahwa dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang metakognitif, yang membedakan adalah metakognitif dalam penelitian Reni Anggraeni membahas secara khusus konsep metakognitif menurut Anita Woolfolk. Serta pendekatan penelitiannya yaitu memakai pendekatan kualitatif, selain itu dalam penelitian ini juga tidak membahas tentang pendekatan saintifik secara spesifik.

2. Skripsi yang ditulis Wiwin Afriyani (1311090128), Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik. 2017. Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar fisika, dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik, hasil belajar siswa kelas X SMA Waway Karya pada materi alat-alat optik pada ranah kognitif memperoleh N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,62 termasuk kategori sedang. Pada hasil belajar ranah afektif memperoleh rata-rata N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,73 termasuk kategori tinggi. Sedangkan tingkat penguasaan pada

ranah psikomotorik terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lembar observasi kinerja diskusi sebesar 60% dari seluruh kelompok diskusi memiliki kategori cukup. Berdasarkan hasil perhitungan ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} = 4,39$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$. Pada ranah afektif hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 3,53$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar.

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu pendekatan saintifik, membahas tentang penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Namun yang membedakan terletak pada variabel terikat pada penelitian ini mengukur peningkatan hasil belajar secara menyeluruh setiap mata pelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini yaitu kuantitatif eksperimen.

3. Skripsi Dewi Saputri S. (20100114003), Pengaruh Pendekatan *Scientific* Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru. 2018. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pendekatan *scientific* terhadap kemampuan metakognisi peserta didik dengan kontribusi sebesar 33% dan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti strategi belajar yang diterapkan peserta didik

dan faktor ketersediaan fasilitas belajar di rumah maupun di sekolah.

Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu pendekatan *scientific* dan pada variabel terikat yaitu kemampuan metakognisi serta menggunakan penekatan kuantitatif, yang membedakan pada variabel kedua dimana skripsi ini mengukur kemampuan metakognitif secara khusus dengan subjek kelas XI SMA sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek kelas XII SMA di sekolah yang berbeda.

4. Skripsi Lisa Dwi Nurul Aini (133111035), Penerapan Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Purwodadi. 2017. Hasil penelitiannya yaitu Penerapan Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Purwodadi belum sepenuhnya baik, ini dikarenakan RPP yang di buat oleh guru belum disusun dengan baik. Kendala dalam penerapan pendekatan *scientific* yaitu kurangnya pemahaman guru serta pada kegiatan menalar siswa masih kurang aktif untuk bekerja sama dengan kelompoknya.

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel peneitian yaitu metakognitif siswa dalam pembelajaran PAI bahwa dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang metakognitif, yang membedakan adalah metakognitif dalam

penelitian Reni Anggraeni membahas secara khusus konsep metakognitif menurut Anita Woolfok. Serta pendekatan penelitiannya yaitu memakai pendekatan kualitatif, selain itu dalam penelitian ini juga tidak membahas tentang pendekatan saintifik secara spesifik.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁸

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antara kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

Hipotesis nihil atau nol yang peneliti ajukan yaitu : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Metakognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan diperoleh dari kehidupan nyata sebagai tempat kejadian yang hasilnya mencerminkan keadaan nyata.³⁹

Dalam penelitian di SMA Negeri 1 Larangan Brebes peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi sederhana, teknik analisis yang bertujuan menguji bentuk hubungan yang fungsional, variable X sebagai predictor terhadap variable Y sebagai kriterium hubungan ini mendeskripsikan bagaimana variable X yaitu penerapan pendekatan saintifik, mempengaruhi variable Y, yaitu kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran PAI. Penelitian ini dilakukan bertujuan, untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes.

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 167

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Larangan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada waktu semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu mengenai semua anggota kumpulan yang jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁰ Adapun populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMAN 1 Larangan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 395 peserta didik.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan

⁴⁰ Sudjana, *Metoda Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 6

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 81

keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁴²

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.⁴³

Dalam penentuan jumlah sample menurut Isaac dan Michael memberikan kemungkinan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sample berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.⁴⁴

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat

⁴² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 242

⁴³ Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 5

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 126

kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.⁴⁵

Dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat dihitung jumlah sampel berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841^2 \cdot 395 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (395 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{379.29875}{1.94525} \\ &= 194.98 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 195 subjek.

Berdasarkan hasil dari penghitungan sampel di atas maka dapat diperoleh hasil sampel untuk SMAN 1 Larangan sebanyak 195 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 128

(terikat).⁴⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik sebagai variabel X. dalam penelitian ini peneliti memberikan angket yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik. Adapun indikator dari pendekatan saintifik yaitu:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi / mencoba / eksperimen
- d. Mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar
- e. Mengomunikasikan

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini menggunakan tes metakognitif diadaptasi dari tes kesadaran metakognitif yang dikembangkan oleh Schraw dan Dennison. Indikator pada variabel ini yaitu:

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.

a. Pengatahuan metakognisi

Pengetahuan metakognisi di dalamnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Pengetahuan deklaratif
- 2) Pengetahuan procedural
- 3) Pengetahuan kondisional

b. Regulasi metakognisi

Regulasi metakognisi di dalamnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Keterampilan perencanaan
- 2) Keterampilan pemantauan
- 3) Keterampilan evaluasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau pun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi

⁴⁸ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995), cet. II, hlm. 22.

(*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁹

2. Angket

Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁰ Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi yang diselidiki berupa benda-benda tertulis seperti

⁴⁹ E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*, hlm. 151

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵¹

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seluruh tentang apa yang ada di SMAN 1 Larangan Brebes, seperti: keadaan geografisnya, keadaan pendidik dan peserta didik SMAN 1 Larangan Brebes dan data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil data pengolahan angket respobeen ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis pendahuluan ini akan menggambarkan data tentang penerapan pendekatan saintifik dan metakognisi siswa melalui pemberian angket.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 201

Untuk memperoleh data tentang penerapan pendekatan saintifik dan metakognitif maka peserta didik akan diberi 55 pernyataan, yang terdiri dari 25 pernyataan untuk penerapan pendekatan saintifik dan 30 pernyataan untuk metakognitif. Masing-masing angket menggunakan skala pengukuran *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala pengukuran ini merupakan skala pengukuran yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berdasarkan pendapat Sugiono pengolahan angket ini menggunakan standar kata-kata dan skor penilaian sebagai berikut: Sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 1.⁵²

2. Uji Coba Instrumen

Uji ini dilakukan untuk menentukan kelayakan dari instrument tes yang akan digunakan untuk penelitian. Untuk menguji instrument tes dibutuhkan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk uji validitas instrument ini dilakukan kepada

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 93-94

siswa kelas XI yang dipilih secara acak di SMAN 1 Larangan. Untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*, yang rumus lengkapnya sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah peserta didik

$\sum X$ = skor total butir soal

$\sum Y$ = skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai r hitung, dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga r hitung $> r$ tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga r hitung $< r$ tabel maka item soal tersebut tidak valid. Hasil validitas terekam pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1
Analisis Validitas Butir item Angket
Pendekatan Saintifik

No. soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,905	0,444	Valid
2	0,677	0,444	Valid
3	0,691	0,444	Valid
4	0,849	0,444	Valid
5	0,692	0,444	Valid
6	0,691	0,444	Valid
7	0,818	0,444	Valid

⁵³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 136

8	0,740	0,444	Valid
9	0,697	0,444	Valid
10	0,503	0,444	Valid
11	0,013	0,444	Tidak Valid
12	0,818	0,444	Valid
13	0,544	0,444	Valid
14	0,144	0,444	Tidak Valid
15	0,740	0,444	Valid
16	0,611	0,444	Valid
17	0,616	0,444	Valid
18	0,690	0,444	Valid
19	0,489	0,444	Valid
20	0,428	0,444	Tidak Valid
21	0,849	0,444	Valid
22	0,291	0,444	Tidak Valid
23	0,020	0,444	Tidak Valid
24	0,559	0,444	Valid
25	0,074	0,444	Valid

Tabel 3.2
Analisis Butir Item Angket
Metakognitif

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	
1	0,889	0,444	Valid
2	0,753	0,444	Valid
3	0,892	0,444	Valid
4	0,167	0,444	Tidak Valid
5	0,712	0,444	Valid
6	0,505	0,444	Valid
7	0,167	0,444	Tidak Valid
8	0,803	0,444	Valid
9	0,662	0,444	Valid
10	0,499	0,444	Valid
11	0,275	0,444	Tidak Valid
12	0,889	0,444	Valid
13	0,620	0,444	Valid
14	0,618	0,444	Valid
15	0,620	0,444	Valid

16	0,653	0,444	Valid
17	0,618	0,444	Valid
18	0,536	0,444	Valid
19	0,265	0,444	Tidak Valid
20	0,618	0,444	Valid
21	0,892	0,444	Valid
22	0,265	0,444	Tidak Valid
23	0,132	0,444	Tidak Valid
24	0,561	0,444	Valid
25	0,662	0,444	Valid
26	0,620	0,444	Valid
27	0,454	0,444	Valid
28	0,561	0,444	Valid
29	0,559	0,444	Valid
30	0,892	0,444	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Arikunto menjelaskan bahwa instrument reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁵⁴ Untuk menguji reliabilitas data, dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah variand skor tiap-tiap item
- σ_t = varians total
- n = banyak item

Rumus varians yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- N = banyaknya responden

Instrumen angket dikatakan reliabel apabila nilai $r_{11} \geq 0,70$ sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{11} \leq 0,70$ yang artinya belum memiliki releabilitas yang tinggi. Hasil uji coba instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X	0,924	0,70	Reliabel
Y	0,922	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil dari penghitungan untuk variabel X $r_{11} = 0,924$ sedangkan $r_{tabel} 0,70$. Karena $r_{11} > 0,70$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba untuk variabel X memiliki kriteria yang reliable. Sedangkan untuk variabel Y $r_{11} = 0,932$ sehingga $r_{11} > 0,70$ yang artinya koefisien

reliabilitas butir angket uji coba untuk variabel Y memiliki kriteria yang reliable.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari pengumpulan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 21, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Membuka program SPSS.
- 2) Klik *variable view* dibagian pojok kiri bawah.
- 3) Selanjutnya pada bagian *name* tulis variable X kemudian Y, pada kolom *decimals* X & Y ganti dengan 0.
- 4) Pada kolom *label*, ketik penerapan pendekatan saintifik pada baris pertama dan metekognitif siswa kels XII pada baris kedua.
- 5) Klik *Data View*, kemudian masukan data X dan Y yang sudah disiapkan.
- 6) Masukan variable Y ke *Dependen*, dan variable X ke *Independent*.

- 7) Selanjutnya pilih menu *Analyze - NonParametric Test - 1-Sample K-S*.
- 8) Masukkan variable yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik Ok.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig (2-tailed) atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁵⁵

d. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS 21. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi kurang

⁵⁵ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 164-166

dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁵⁶

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis sebelumnya. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah dalam analisis uji hipotesis:

- a. Menguji signifikansi korelasi
- b. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

\hat{Y} = skor yang diprediksi pada variabel Y

a = harga konstanta

b = koefisien regresi

\bar{X} = mean dari variabel X

\bar{Y} = mean dari variabel Y

Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap

⁵⁶ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186

korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi penulis menggunakan bantuan program software SPSS 21. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (penerapan pendekatan saintifik) dan variabel terikat (kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan) pada SPSS data editor
- 2) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.
- 4) Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*
- 5) Klik *Model fit* dan *Deskriptive*.
- 6) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*, kemudian klik OK.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan.

- 1) Hipotesis Korelasi

H_a = Terdapat hubungan antara penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran PAI.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran PAI.

Pengambilan hasil dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_a ditolak. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_a diterima.

2) Hipotesis Koefisien Regresi

H_a = Koefisien regresi signifikan

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sign. $< 0,05$ maka H_a diterima, jika nilai Sign. $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh, yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes.

BAB IV

DESKRIPSI DAN DATA PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Larangan Brebes pada tahun pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini menggunakan siswa kelas XII. Untuk memperoleh data dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 195 siswa.

Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 55 item pernyataan tentang perhatian orang tua yang disebarakan kepada 20 siswa kelas XI SMAN 1 Larangan Brebes. Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 55 item soal instrument angket perhatian orang tua, diperoleh 44 item instrumen angket yang terdiri dari 20 item instrumen angket penerapan pendekatan saintifik dan 24 item instrument angket tes kemampuan metakognitif yang dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian disebarakan kepada 195 siswa kelas XII

SMAN 1 Larangan Brebes sebagai responden dalam melakukan penelitian.

Setelah dilakukan uji instrumen angket, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif penerapan pendekatan saintifik dan metakognitif siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban instrumen angket. Sedangkan data perhatian orang tua dapat dilihat dalam lampiran. Setelah diketahui dari data hasil penelitian tersebut kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (69-48) + 1 \\ &= 21 + 1 \\ &= 22 \\ k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 195 \\ &= 8,557 = 9 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R/k \\ &= 22/9 \end{aligned}$$

$$= 2,44 = 3$$

Keterangan:

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- k = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Penerapan pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	67-69	2	1%
2.	64-66	1	1%
3.	61-63	12	6%
4.	58-60	35	18%
5.	55-57	72	37%
6.	52-54	54	28%
7.	49-51	17	9%
8.	46-48	2	1%
Jumlah		195	100%

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi skor data X, dapat diketahui dengan responden 195 siswa, dijadikan 8 kelas dengan interval kelas 3. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 67-68 adalah 2, frekuensi dari interval 64-66 adalah 1, frekuensi dari interval 61-63 adalah 12, frekuensi dari interval

58-60 adalah 35, frekuensi interval dari 55-57 adalah 72, frekuensi interval dari 52-54 adalah 54, frekuensi interval dari 49-51 adalah 17, frekuensi interval dari 46-48 adalah 2.

Sebagaimana hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 21 dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.2

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	195	48	69	55.67	3.457
Valid N (listwise)	195				

Setelah diketahui nilai mean (rata-rata) variabel X (penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI) sebesar 55,67 dan nilai standar devKasi sebesar 3,457 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 SD = 55,67 + 1,5 (3,457) = 60,7$$

$$M + 0,5 SD = 55,67 + 0,5 (3,457) = 57,3$$

$$M - 0,5 SD = 55,67 - 0,5 (3,457) = 53,9$$

$$M - 1,5 SD = 55,67 - 1,5 (3,457) = 50,7$$

Dari perhitungan di atas dapat kita kategorikan nilai variable X pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Kualitas variabel X

(penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI)

Interval	Nilai	Kategori
60,7 keatas	A	Sangat baik
57,3 – 60,6	B	Baik

53,9 – 57,2	C	Cukup
50,7 – 53,8	D	Kurang
50,7 kebawah	E	Sangat kurang

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 53,9 – 57,2 dengan nilai rata-rata 55,67.

2. Metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI

Setelah dilakukan penghitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 81 - 57 + 1 \\
 &= 25 \\
 k &= 1 + 3,3 \log 195 \\
 &= 8,557 \approx 9
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R/k \\
 &= 25/9 \\
 &= 2,77 \approx 3
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- k = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket tes metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kemampuan Metakognitif Siswa Kelas XII Pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	79-81	4	2%
2.	76-78	2	1%
3.	73-75	11	6%
4.	70-72	43	22%
5.	67-69	46	24%
6.	64-66	54	28%
7.	61-63	28	14%
8.	58-60	6	3%
9.	55-57	1	1%
	Jumlah	195	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor data Y dapat diketahui dengan responden 185 siswa dijadikan 9 kelas dengan interval kelas 3. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 79-81 adalah 4, frekuensi interval dari 76-78 adalah 2, frekuensi interval dari 73-75 adalah 11, frekuensi interval dai 70-72 adalah 43, frekuensi interval dari 67-69 adalah 46, frekuensi interval dari 64-66 adalah 54, frekuensi interval dari 61-63 adalah 28, frekuensi interval dari 58-60 adalah 6, frekuensi interval dari 55-57 adalah 1.

Setelah dilakukan penghitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 21 dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.5:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	195	57	81	67.46	4.308
Valid N (listwise)	195				

Setelah diketahui nilai *mean* (rata-rata) variabel Y (kemampuan metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes) sebesar 67,46 dan nilai standar deviasi sebesar 4,308 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 SD = 67,46 + 1,5 (4,308) = 73,9$$

$$M + 0,5 SD = 67,46 + 0,5 (4,308) = 69,6$$

$$M - 0,5 SD = 67,46 - 0,5 (4,308) = 65,2$$

$$M - 1,5 SD = 67,46 - 1,5 (4,308) = 60,9$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas variabel Y (metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes)

Interval	Nilai	Kategori
73,9 keatas	A	Sangat baik
69,6 – 73,8	B	Baik
65,2 – 69,5	C	Cukup
60,9 – 65,1	D	Kurang
60,9 kebawah	E	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 65,2 – 69,5 dengan rata-rata nilai 67,46.

B. Analisis Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Teknik untuk pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogrov – Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS 21. Berdasarkan data yang terdapat dalam lampiran dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui *software* SPSS 21 sehingga diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penerapan Pendekatan Saintifik	Meta kognitif Siswa Kelas XII
N		195	195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.67	67.46
	Std. Deviation	3.457	4.308
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.089
	Positive	.112	.089
	Negative	-.061	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.562	1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015	.093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan penghitungan uji normalitas tersebut dengan menggunakan *Kolmogrov – Smirnov Z* pada variabel X yaitu penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI, diperoleh

nilai *Kolmogrov – Smirnov Z* sebesar 1.562 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,15 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi noreal.

Pada variabel Y yaitu kemampuan metakognitif siswa kelas XII SMAN 1 Larangan Brebes, diperoleh hasil penghitungan uji normalitas dengan nilai *Kolmogrov – Smirnov Z* sebesar 1.239 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,93 lebih beasr dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data skor total penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan metakognitif siswa kelas XII di SMAN 1 Larangan Brebes, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program SPSS 22 dan memperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1581.795	17	93.047	8.159	.000
Metakognitif Siswa Kelas XII * Penerapan Pendekatan Saintifik	Between Groups	Linearity	1360.470	1	1360.470	119.293	.000
		Deviation from Linearity	221.325	16	13.833	1.213	.262
	Within Groups		2018.584	177	11.404		
Total			3600.379	194			

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program SPSS 21 diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linierity* sebesar 0,262 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linier.

C. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan saintitif terhadap metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Larangan Brebes”.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian hubungan (korelasi) menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan hasilnya sebagaimana pada tabel 4.9:

Tabel 4.9

Correlations

		Penerapan Pendekatan Saintifik	Metakognitif Siswa Kelas XII
VAR00001	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	195	195
VAR00002	Pearson Correlation	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	195	195

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa antara variabel X yaitu penerapan pendekatan saintifik dengan variabel Y yaitu metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI terdapat nilai hubungan sebesar 0,615. Nilai tersebut jika diinterpretasikan dengan tabel nilai korelasi, maka dapat dinyatakan dalam korelasi sedang.

Adapun cara untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 dan memperoleh hasil sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.815	3.946		6.289	.000
	Penerapan Pendekatan Saintifik	.766	.071	.615	10.827	.000

a. Dependent Variable: Metakognitif Siswa Kelas XII

Dari tabel 4.10 diperoleh nilai konstanta = 24,815 dan nilai koefisien variabel X = 0,766 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 24,815 + 0,766X$. Uji konstanta (24,815) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima artinya konstanta signifikan mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,766) : Sig. = 0,000 <

0,05, maka hipotesis diterima artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Tabel 4.11
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360.470	1	1360.470	117.224	.000 ^b
	Residual	2239.910	193	11.606		
	Total	3600.379	194			

a. Dependent Variable: Metakognitif Siswa Kelas XII

b. Predictors: (Constant), Penerapan Pendekatan Saintifik

Dari tabel *Anova* diperoleh nilai $F = 117,224$ dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $f_{hitung} = 117,224$ dan $f_{tabel} = 3,89$, berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.375	3.407

a. Predictors: (Constant), Penerapan Pendekatan Saintifik

Dari tabel 4.12 *Model Summary* diperoleh hasil $R = 0,615$. Nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,378 artinya sumbangan penerapan pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran pendidikan agama Islam sebesar 37,8%, sisanya dipengaruhi faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik berada pada interval 53,9 – 57,2 dengan nilai rata-rata 55,67 yang berarti cukup. Lalu untuk metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes, memiliki kategori cukup pada interval 65,2 – 69,5 dengan nilai rata-rata 67,46. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran metakognitif dari diri siswa kelas XII SMAN 1 Larangan Brebes.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan saintifik dengan metakognitif siswa kelas XII SMAN 1 Larangan Brebes dilihat dari $f_{hitung} = 117,224$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,89$ maka dapat disimpulkan model regresi signifikan. Persamaan regresi $Y = 24,815 + 0,766X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel X (penerapan pendekatan saintifik) terhadap variabel Y (metakognitif siswa kelas XII) sebesar 37,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun implikasi dari sumbangan yang diberikan variabel X terhadap penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan metakognitif siswa kelas XII pada pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga siswa dapat menggunakan pemikirannya untuk merencanakan,

mempertimbangkan, mengontrol dan menilai terhadap proses serta strategi kognitif milik dirinya dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik di SMAN 1 Larangan Brebes berjalan dengan cukup baik, sehinggal mempengaruhi tingkat kemampuan metakognitif siswa. Dalam pendekatan saintifik peserta didik diminta untuk mengkonstruk sendiri pengetahuan, pemahaman, serta skill dari proses belajar yang memberikan penguatan dan pengayaan tentang apa yang dipelajari.⁵⁷ Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dalam pendekatan saintifik dapat memicu muncul dan terciptanya berbagai pengalaman belajar yang diperoleh siswa dengan melibatkan seluruh panca indera, fisik, dan psikis siswa sehingga membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, sehingga hubungan kemampuan metakognisi peserta didik, pendekatan saintifik ini berperan penting.

Metakognisi memainkan peranan yang penting bagi individu khususnya peserta didik, guna mendapatkan pemahaman yang maksimal dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang juga maksimal. Secara teori telah disebutkan bahwa metakognisi membantu individu dalam mengawasi apakah dirinya berproses dijalur yang benar atau tidak. Hal ini sangat membantu peserta didik

⁵⁷ Musyfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Centre, 2015), hlm. 40

mendapatkan umpan balik secara pribadi mengenai progres belajarnya.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan metakognitif siswa bisa bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, karena pendekatan saintifik itu merupakan sebagai salah satu pelantara yang bersumber dari luar, sehingga dapat mempengaruhi dalam hal ini positif (baik) untuk kemampuan metakognitif siswa. Artinya apabila pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik semakin baik dan berjalan dengan lancar, maka kemampuan metakognitif siswa juga akan baik (meningkat).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di SMAN 1 Larangan Brebes yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa SMAN 1 Larangan Brebes. Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswa SMAN 1 Larangan Brebes saja dan tidak berlaku bagi siswa sekolah lain.

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan selama penyusunan skripsi. Waktu yang cukup singkat bertepatan juga dengan situasi dan kondisi yang tidak mendukung dapat mempersempit ruang gerak peneliti, sehingga dapat berpengaruh pada hasil penelitian yang peneliti lakukan. Walaupun waktu penelitian cukup singkat, tetap bisa memenuhi syarat-syarat penelitian.

Selain itu keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat. Kondisi yang bertepatan dengan

masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dengan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan berbasis online cukup menjadi kendala bagi penelitian ini. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini berhasil dengan lancar dan selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan pendekatan saintifik memiliki kategori cukup berada pada interval 53,9 – 57,2 dengan nilai rata-rata 55,67. Sedangkan untuk kemampuan metakognitif siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Larangan Brebes, memiliki kategori cukup pada interval 65,2 – 69,5 dengan nilai rata-rata 67,46.

Pengaruh penerapan pendekatan saintifik (X) terhadap kemampuan metakognitif siswa SMAN 1 Larangan Brebes (Y) setelah diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu predictor diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 24,815 + 0,766X$, dan harga $f_{hitung} = 117,224$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,89$ yang berarti signifikan. Karena koefisienn korelasinya bertanda positif maka hal ini berarti semakin tinggi nilai penerapan pendekatan saintifik maka semakin tingginpula nilai metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan besarnya pengaruh antara penerapan pendekatan saintifik terhadap metakognitif siswa kelas XII sebesar 37,8%, jika penerapan pendekatan saintifik itu berjalan dengan baik dan lancar maka metakognitif siswa juga semakin baik dan meningkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

1. Pendekatan saintifik yang diterapkan di SMAN 1 Larangan Brebes karena berpengaruh positif, namun harus lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Metakognitif siswa kelas XII SMAN 1 Larangan hasilnya berpengaruh positif dalam kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan factor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi metakognitif siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Erlangga, 2011
- Djiwandono, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Departemen Agama RI, *AlQuran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2014
- Drajat, Zakiah, *ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016
- Flavell, John H., ‘Metacognition and Cognitive Monitoring’, *American Psychologist*, Vol. 34, No.10, tahun 1979
- Gredler, Margaret E., *Learning and Instruction :Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2007
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2013
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Herlanti, Yanti, ‘Kesadaran Metakognitif dan Pengetahuan Metakognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Mempersiapkan Ketercapaian Standar Kelulusan pada Kurikulum 2013’, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol.13 no.3 Oktober 2015

- Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016
- Indrarini, Endang dkk., ‘‘Pengetahuan Metakognitif Untuk Pendidik dan Peserta Didik’’, *Jurnal Satya Widya*, Vol. 29, No. 1 Juni tahun 2013
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Lidinillah, Abdul Muiz, ‘‘Perkembangan Metakognitif dan Pengaruhnya pada Kemampuan Belajar Anak’’, http://file.upi.edu/direktori/didin_abdul_muiz_lidinillah/perkembangan_metakognitif.pdf, diakses 3 Oktober 2020
- Livingstone, Jenifer A., *Metacognition an Overview*, Washington DC: Eric, 2003
- Machali, Imam, ‘‘Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045’’, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1, tahun 2014
- Majid , Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Musyfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo : Nizamia Learning Centre, 2015
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995
- Pintrich, Paul R., ‘‘ The Role of Metacognitive Knowledge in Learning, Teaching and Assesing’’, *Theory Into Practice: Revising Bloomms Taxonomy*, Vol.41, No. 4, tahun 2002
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Rompayom., Tambunchong., Wongyounoi., Dechsri, ‘‘The Development of Metacognitive Inventory to Measure Students’ Metacognitive

Knowledge Related to Chemical Bonding Conceptions”, *Paper presented at International Association for Educational Assessment (IAEA 2010)*, Bangkok: Srinakharinwirot University, 2010

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 2017

_____, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Salim, Ahmad, “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah”, *Jurnal Cendekia*, vol. 12 no. 1, 2014

Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015

Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012

Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Jakarta: Kencana 2007

Schraw Gregory, & David Moshman, “Metacognitive Theories”, *Educational Psychology Review*, Vol.7, No. 4, tahun 1995

Schraw, Gregory, “Promoting general metacognitive awareness” *Instructional Science: 26*, U.S.A: Department of Educational Psychology, 1313 Seaton Hall The University of Nebraska-Lincoln, 1998

Shofiyah , N., F.E. Wulandari, “Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa”, *JPPIPA Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, (Vol.3 No.1 2018)

Shoimin , Aris, *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Buzz Media, 2014

Subini, Nini, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta : mentari Pustaka, 2012

Sudjana, *Metoda Penelitian*, Bandung: Tarsito,2006

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2011
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Statistik Untuk Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2013
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta : Gramedia, 2013
- Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Yamin, Martinis, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group, 2013
- Yoong, Wong Khoon , “Helping Your Students to Become Metacognitive in Mathematics: A Decade Later”, *Mathematics and Mathematics Education*, National Institute of Education Nanyang Technological University, 2002
- Young ,Adria dan Jane D. Fry, ‘‘Metacognitive Awareness and Academic Achievmen in College Students’’, *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 8, No. 2, May 2008
- Zuqistya, Nila, ‘‘Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terintegrasi Jurnal Belajar Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa’’, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018

Lampiran 1

Angket Uji Coba dan Kisi-Kisi Variabel X dan Variabel Y

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya membaca materi pelajaran PAI dengan seksama				
2.	Saya mendengar dan menyimak penjelasan dari guru PAI dengan seksama				
3.	Saya melihat materi yang disampaikan melalui gambar, video, dll.				
4.	Saya mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati				
5.	Saya membaca sumber lain selain buku teks PAI.				
6.	Saya melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang saya butuhkan.				
7.	Saya mengamati objek/kejadian/aktivitas yang ada disekitar saya untuk mengumpulkan informasi yang saya butuhkan				
8.	Saya mengolah informasi untuk mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang bertentangan.				
9.	Saya melakukan eksperimen dalam pemecahan masalah pada pembelajaran PAI				
10.	Saya menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya				
11.	Saya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati.				
12.	Saya tidak menyampaikan hasil pengamatan saya di depan guru.				
13.	Saya menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan				
14.	Saya tidak membaca sumber lain selain buku PAI				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
15.	Saya mengidentifikasi informasi terkait dengan masalah yang diberikan oleh guru.				
16.	Saya membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan.				
17.	Saya membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara tulisan dan menggunakan media lainnya				
18.	Saya memanfaatkan internet untuk mengumpulkan informasi yang saya butuhkan				
19.	Saya menganalisis informasi yang saya butuhkan				
20.	Saya tidak melakukan eksperimen dalam pemecahan masalah pada pembelajaran PAI				
21.	Saya tidak menyampaikan hasil pengamatan saya di depan teman				
22.	Saya menyampaikan hasil dari proses belajar saya dengan teman				
23.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi yang saya butuhkan.				
24.	Saya berpikir secara logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan				
25.	Saya mengambil keputusan yang terbaik berdasarkan alasan yang rasional				
Metakognitif					
1.	Saya mengetahui materi apa yang akan saya pelajari dalam mata pelajaran PAI				
2.	Saya mengetahui kelemahan dan kelebihan saya dalam pembelajaran PAI				
3.	Saya dapat mengingat kembali materi dan informasi yang sebelumnya telah disampaikan dalam pembelajaran PAI				
4.	Ketika saya sedang memecahkan masalah kemudian menemui kesulitan maka akan saya tinggal				
5	Saya mengetahui konsep dan informasi penting yang akan dipelajari pada setiap materi dalam pembelajaran PAI				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
6	Saya akan mencari sumber-sumber yang relevan ketika saya sedang mengerjakan/menyelesaikan tugas				
7	Saya akan lebih memahami topic atau materi pada pelajaran yang saya minati				
8	Saya menggunakan kembali strategi belajar yang pernah saya gunakan pada pembelajaran PAI sebelumnya				
9	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi pemecahan masalah				
10	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi dalam pemecahan masalah				
11	Saya memfokuskan perhatian saya terhadap informasi yang penting saja				
12	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah				
13	Saya mengetahui bagaimana mempraktekkan pengetahuan yang saya miliki				
14	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya				
15	Saya menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak berhasil				
16	Saya selalu mempertimbangkan berapa lama waktu yang saya perlukan dalam menyelesaikan setiap soal/tugas PAI				
17	Satelah mempelajari setiap topik/pembahasan saya selalu merangkum dan menyimpulkan				
18	Saya akan membaca materi yang ada dalam buku paket atau literatur lain secara berulang-ulang ketika saya tidak memahami informasi di dalamnya				
19	Saya selalu mencari jawaban soal sesuai dengan pertanyaan dan menjabarkannya sesuai dengan teori				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
20	Saya akan menghubungkan setiap materi/topik pembahasan dengan kehidupan sehari-hari agar mudah memahami				
21	Ketika mengerjakan soal PAI saya mengoreksi kembali jawaban dari soal/tugas yang saya kerjakan				
22	Saya menggunakan waktu belajar saya sebaik mungkin untuk belajar materi yang akan dipelajari				
23	Saya mempertimbangkan sendiri apakah ada cara yang lebih mudah untuk menyelesaikan soal tersebut setelah saya selesai mengerjakannya				
24	Ketika saya susah memahami suatu materi/topik maka saya akan mengubah cara belajar				
25	Saya mengetahui seberapa baik saya dalam memahami materi				
26	Sebelum pembelajaran saya merancang langkah-langkah apa yang akan saya lakukan di kelas				
27	Saya mencari tahu informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru				
28	Setelah menyelesaikan tugas dari guru saya tidak mengetahui seberapa baik keberhasilan atas pekerjaan tersebut				
29	Saya dapat memperkirakan/menilai sejauh mana pemahaman saya pada suatu materi/topik yang sedang dibahas				
30	Ketika saya tidak mengerti materi/topik yang dibahas maka saya akan bertanya dan meminta bantuan kepada guru atau teman untuk membantu dalam menjelaskan kembali				

Kisi-kisi Angket Instrumen Uji Coba

Aspek	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
1. Kegiatan mengamati	a. Membaca b. Mendengar dan menyimak c. Melihat	1, 2, 3	
2. kegiatan menanya	a. Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati b. Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati	4, 11	
3. Mengumpulkan informasi/ mencoba/eksperimen	a. Melakukan eksperimen b. Membaca sumberlain selain buku paket PAI c. Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas d. Wawancara dengan narasumber	5, 6, 7, 9, 15, 18,23	14, 20
4. Mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar	a. Mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan b. Menentukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lain c. Menemukan pola dari keterkaitan informasi d. Mengambil kesimpulan dari pola yang ditemukan	8, 10, 13, 24, 25	
5. Kegiatan mengomunikasikan	a. Menyampaikan hasil pengamatan b. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	22, 16, 17	12, 21

Aspek	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Metakognitif			
Indikator Umum	Indikator Khusus	Nomor	
Pengetahuan Metakognisi			
Pengetahuan Deklaratif	a. Menyadari kelebihan dan kelemahan diri dalam belajar b. Mengetahui apa yang harus dikuasai	1, 2, 3, 4, 5	
Pengetahuan Prosedural	Menggunakan strategi dalam belajar	6,7, 8	
Pengetahuan Kondisional	a. Mengetahui strategi belajar yang sesuai pada setiap kondisi b. Menyeleksi informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah	9, 10, 11, 12, 13	
Pengalaman/ Regulasi Metakognisi			
Perencanaan	a. Mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan belajar b. Merencanakan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan belajar c. Menggunakan strategi untuk memahami informasi d. Menetapkan strategi belajar e. Merencanakan sumber referensi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan belajar	14, 16, 18, 19, 20, 21, 26, 27	
Monitoring	a. Memantau proses belajar b. Memantau pemahaman terhadap suatu hal c. Memilih strategi belajar untuk perbaikan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman	15, 17, 21, 24, 23, 30	

Aspek	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Evaluasi	a. Mengevaluasi proses belajar b. Menilai efektivitas strategi yang telah digunakan	25, 28, 29	

Lampiran 5

Hasil Angket Uji Coba Variabel X
Angket Penelitian

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya membaca materi pelajaran PAI dengan seksama				
2.	Saya mendengar dan menyimak penjelasan dari guru PAI dengan seksama				
3.	Saya melihat materi yang disampaikan melalui gambar, video, dll.				
4.	Saya mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati				
5.	Saya melakukan eksperimen dalam pemecahan masalah pada pembelajaran PAI				
6.	Saya membaca sumber lain selain buku teks PAI.				
7.	Saya melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang saya butuhkan.				
8.	Saya mengamati objek/kejadian/aktivitas yang ada disekitar saya untuk mengumpulkan informasi yang saya butuhkan				
9.	Saya mengolah informasi untuk mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang bertentangan.				
10.	Saya menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya				
11.	Saya tidak menyampaikan hasil pengamatan saya di depan guru.				
12.	Saya menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan				
13.	Saya mengidentifikasi informasi terkait dengan masalah yang diberikan oleh guru.				
14.	Saya membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan.				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
15.	Saya membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara tulisan dan menggunakan media lainnya.				
16.	Saya tidak menyampaikan hasil pengamatan saya di depan teman				
17.	Saya memanfaatkan internet untuk mengumpulkan informasi yang saya butuhkan				
18.	Saya menganalisis informasi yang saya butuhkan				
19.	Saya berpikir secara logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan				
20.	Saya mengambil keputusan yang terbaik berdasarkan alasan yang rasional				
Metakognitif					
1	Saya mengetahui materi apa yang akan saya pelajari dalam mata pelajaran PAI				
2	Saya mengetahui kelemahan dan kelebihan saya dalam pembelajaran PAI				
3	Saya dapat mengingat kembali materi dan informasi yang sebelumnya telah disampaikan dalam pembelajaran PAI				
4	Saya mengetahui konsep dan informasi penting yang akan dipelajari pada setiap materi dalam pembelajaran PAI				
5	Saya akan mencari sumber-sumber yang relevan ketika saya sedang mengerjakan/menyelesaikan tugas				
6	Saya menggunakan kembali strategi belajar yang pernah saya gunakan pada pembelajaran PAI sebelumnya				
8	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi pemecahan masalah				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
9	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi dalam pemecahan masalah				
10	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah				
11	Saya mengetahui bagaimana mempraktekkan pengetahuan yang saya miliki				
12	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya				
13	Saya menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak berhasil				
14	Saya selalu mempertimbangkan berapa lama waktu yang saya perlukan dalam menyelesaikan setiap soal/tugas PAI				
15	Satelah mempelajari setiap topik/pembahasan saya selalu merangkum dan menyimpulkan				
16	Saya akan membaca materi yang ada dalam buku paket atau literatur lain secara berulang-ulang ketika saya tidak memahami informasi di dalamnya				
17	Ketika mengerjakan soal PAI saya mengoreksi kembali jawaban dari soal/tugas yang saya kerjakan				
18	Ketika saya susah memahami suatu materi/topik maka saya akan mengubah cara belajar				
19	Saya mengetahui seberapa baik saya dalam memahami materi				
20	Sebelum pembelajaran saya merancang langkah-langkah apa yang akan saya lakukan di kelas				

Pendekatan Saintifik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
21	Saya mencari tahu informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru				
22	Setelah menyelesaikan tugas dari guru saya tidak mengetahui seberapa baik keberhasilan atas pekerjaan tersebut				
23	Saya dapat memperkirakan/menilai sejauh mana pemahaman saya pada suatu materi/topik yang sedang dibahas				
24	Ketika saya tidak mengerti materi/topik yang dibahas maka saya akan bertanya dan meminta bantuan kepada guru atau teman untuk membantu dalam menjelaskan kembali				

Lampiran 6

Hasil Angket Variabel X

Resp.	Pernyataan																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R_1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	59
R_2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	3	3	55
R_3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	55
R_4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	4	57
R_5	3	2	3	2	3	4	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	48
R_6	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	4	2	4	3	52
R_7	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	53
R_8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	52
R_9	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	54
R_10	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	56
R_11	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	51
R_12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	63
R_13	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	55
R_14	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	57
R_15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	53
R_16	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53
R_17	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	54
R_18	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	58
R_19	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	55
R_20	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	56
R_21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	53
R_22	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	50
R_23	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	58
R_24	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	56
R_25	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	50
R_26	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	55
R_27	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	52
R_28	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	50
R_29	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52
R_30	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
R_31	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	51
R_32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	50
R_33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
R_34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	62
R_35	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	69
R_36	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
R_37	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
R_38	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
R_39	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
R_40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
R_41	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
R_42	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
R_43	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
R_44	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	56
R_45	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	62
R_46	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	61
R_47	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
R_48	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
R_49	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
R_50	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	55
R_51	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
R_52	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
R_53	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
R_54	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	54
R_55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	55
R_56	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	57
R_57	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	57
R_58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	57
R_59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	49
R_60	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	54
R_61	3	3	3	1	3	4	1	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	56
R_62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	58
R_63	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
R_64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	57
R_65	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
R_66	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	58
R_67	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
R_68	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	53
R_69	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
R_70	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56

R_140	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55
R_141	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	54
R_142	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	53
R_143	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
R_144	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	52
R_145	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56
R_146	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	53
R_147	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
R_148	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
R_149	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
R_150	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
R_151	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	56
R_152	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
R_153	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	54
R_154	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	58
R_155	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
R_156	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
R_157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
R_158	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R_159	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52
R_160	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52
R_161	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	53
R_162	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	53
R_163	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	54
R_164	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	57
R_165	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	54
R_166	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58	
R_167	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	55	
R_168	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	52
R_169	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
R_170	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
R_171	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	53
R_172	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
R_173	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
R_174	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	54
R_175	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
R_176	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	55
R_177	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
R_178	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
R_179	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
R_180	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
R_181	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
R_182	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
R_183	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	56
R_184	4	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	59
R_185	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
R_186	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	59
R_187	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	56
R_188	3	4	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
R_189	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
R_190	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	58
R_191	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	58
R_192	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	66
R_193	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	69
R_194	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
R_195	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	60	

Lampiran 8

Hasil Angket Variabel Y

Resp.	Pernyataan																								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R,1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	72
R,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	3	4	65
R,3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	4	69	
R,4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	60	
R,5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	4	3	67	
R,6	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	66	
R,7	4	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	71	
R,8	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2	3	68	
R,9	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	63	
R,10	4	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	65	
R,11	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	70	
R,12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	75	
R,13	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	68	
R,14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68	
R,15	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	65	
R,16	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	66	
R,17	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	71	
R,18	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	65	
R,19	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	61	
R,20	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65	
R,21	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69	
R,22	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
R,23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70	
R,24	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	62	
R,25	3	3	2	3	3	4	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	63	
R,26	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	65	
R,27	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58	
R,28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	57	
R,29	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68	
R,30	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	61	
R,31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	61	
R,32	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	60	
R,33	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	66	
R,34	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	80	
R,35	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	76	
R,36	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
R,37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
R,38	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
R,39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71	
R,40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
R,41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
R,42	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
R,43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
R,44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
R,45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
R,46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73	
R,47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
R,48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
R,49	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72	
R,50	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	62	
R,51	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	61	
R,52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
R,53	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	
R,54	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
R,55	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
R,56	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	63	
R,57	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	68	
R,58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68	
R,59	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	65	
R,60	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	
R,61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68	
R,62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	65	
R,63	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67	
R,64	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63	
R,65	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	63	
R,66	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	67	
R,67	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	65	
R,68	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	68	
R,69	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	66	
R,70	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	68	

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2661/Un.10.3/D.3/PP.00.9 / 06 /2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Safitri
NIM : 1603016004
Progam/ Semester/ Tahun : FITK/VIII/2020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tegalglagah RT 01/10 Bulakamba Brebes.

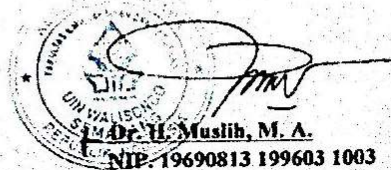
Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Juni 2020

**A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**


Dr. H. Muslih, M. A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 10

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 LARANGAN
Jalan Raya Barat Sitanggal Brebes (0283) 61836270-4 52262
sman1larangan@gmail.com, www.sman1larangan.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 420.3/701/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Larangan , menerangkan bahwa:

Nama : Safitri
NIM : 1603016004
Prodi / Fak : Pendidikan Agama Islam/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Judul Penelitian : "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa (Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)

Telah melaksanakan Pengambilan Data SMA Negeri 1 Larangan Brebes , pada tanggal 3 Agustus 2020 s/d 31 Agustus 2020, untuk memenuhi tugas mata kuliah.
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sepertiunya.

Larangan, 14 Desember 2020
Kepala Sekolah,


Muhammad Royani, M.Pd
NIP. 19640224 199412 1 001

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah skripsi

A.n : Safitri

NIM : 1603016004

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Safitri

NIM : 1603016004

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Larangan Brebes)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 16 Desember 2020

Pembimbing I,

Aang Kunaepi, M.Ag

NIP. 19771026 2005041009

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -3125/Un.10.3/D.1/PP.00.9/07/2020

10 Juli 2020

Lamp: -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Safitri

NIM :1603016004

Yth.

Kepala Sekolah SMAN 1 Larangan
di Tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Safitri

NIM : 1603016004

Alamat : Tegalglagah Bulakamba Brebes

Judul skripsi : **Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Metakognitif Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMAN 1 Larangan Brebes**

Pembimbing :

1. Aang Kunaepi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.

A.n: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Ainaedi,

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8155/Un.10.3/K/PP.00.9/12/201 Semarang, 17 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Aang Kunaepi, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Safitri

NIM : 1603016004

Judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA (Studi di SMAN 1 Larangan

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Aang Kunaepi, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan



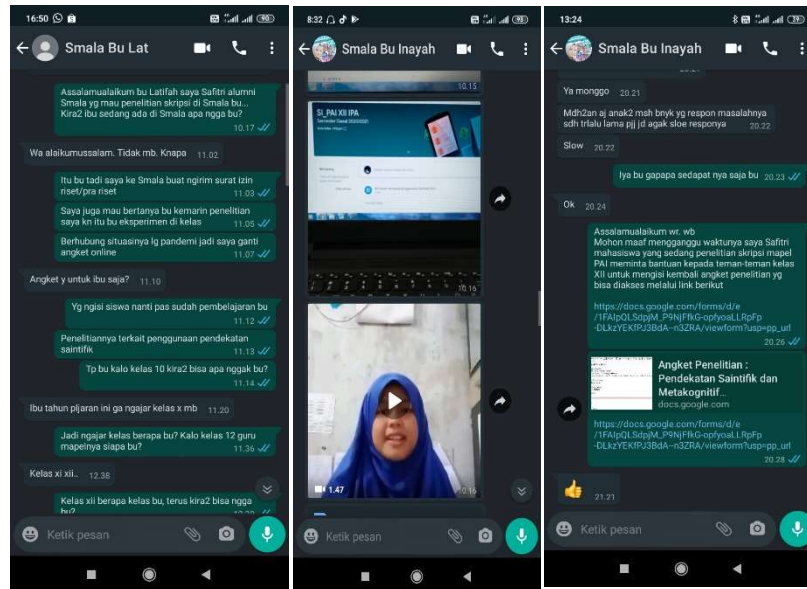
Dr. H. Mustofa, M.Ag

NIP. 19710403 199603 1 002

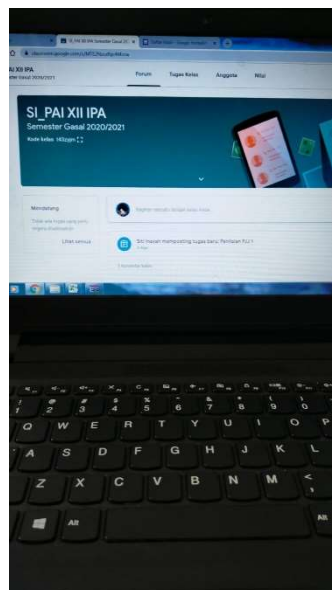
Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 14



Dokumentasi



18:13 4G 39%

< ⋮

PJJ 1

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai belajar
2. Perhatikan materi PAI kelas XII yang akan dipelajari pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021
3. Pelajari PPT berikut kemudian tuliskan ayat tersebut pada buku tugas kalian

WhatsApp Image 2020-07-15 at 08.21.30.jpeg

QS.Ali Imran 190-191.pptx

Komentar kelas

Ginah 11 21 Jul
Ikasugianah

Tambahkan komentar kelas ▶

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Safitri
2. Tempat, tanggal lahir : Brebes, 30 Juli 1998
3. NIM : 1603016004
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Tegalglagah RT.01 RW.10
Bulakamba Brebes
6. Alamat Email : safitri3798@gmail.com
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Dakrudin
 - b. Ibu : Kurisah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Tahdzibul Fuad Tahun 2004 – 2010
2. MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Tahun 2010 – 2013
3. SMA Negeri 1 Larangan Tahun 2013 – 2016
4. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016

Semarang, 16 Desember 2020



Safitri
NIM. 1603016004